

ABSTRAK

Fachnurin Ni'mah, NIM 1410310065 “Implementasi Metode Pembelajaran Yang Humanis Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas II(Dua) Madrasah Ibtidaiyah NU Sholahiyah Pedawang Kudus”

Tujuan penelitian ini diharapkan dapat sesuai dengan tujuan penulis, yang tujuannya antara lain adalah mendeskripsikan penerapan metode pembelajaran yang humanis oleh Guru kelas II (dua) MI NU Sholahiyah Pedawang Kudus. Mengetahui peningkatan apa saja tentang kemandirian belajar siswa kelas II(dua) MI NU Sholahiyah Pedawang Kudus dan faktor pendukung dan penghambat dalam proses penerapannya. Manfaat Penelitian ditujukan kepada para guru di kelas rendah agar bisa meningkatkan kemandirian belajar secara aktif khususnya dengan cara penerapan metode pembelajaran yang humanis. Dan manfaat penelitian juga ditujukan untuk kepentingan ilmu pengetahuan agar dapat menyumbangkan wacana, yang semoga dapat bermanfaat untuk pendidikan di Indonesia.

Obyek penelitian ini adalah penerapan metode pembelajaran humanis oleh guru kelas 2 di MI NU Sholahiyah Pedawang Kudus. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan menghasilkan penelitian bahwasanya dalam pelaksanaan metode pembelajaran yang humanis dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa di kelas 2 MI NU Sholahiyah Kudus. Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan penulis di kelas 2 MI NU Shoalhiyyah Pedawang Kudus bisa dijelaskan bahwa terjadi peningkatan kemandirian belajar di siswa kelas 2 dengan indikasinya adalah adanya inisiatif dan tanggung jawab dari peserta didik untuk proaktif mengelola proses kegiatan belajarnya. Murid juga memiliki kebebasan untuk berinisiatif, memiliki rasa percaya diri, dan mampu mengambil keputusan selain itu juga dapat bertanggung jawab, dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Metode pembelajaran yang humanis diterapkan ibu Septianti dengan mengedepankan prinsip memanusiakan manusia yang diajarkan di dalam Islam. Hal tersebut menjadikan ibu Septianti memberikan pendidikan kepada anak kelas 2 tidak saja hanya pada saat jam belajar di kelas. Tetapi ibu Septianti juga lebih sering memberikan pendidikan moral dan sikap kepada anak murid justru pada saat jam-jam di luar kelas seperti jam istirahat, jam solat berjamaah, dan jam-jam ekstra kurikuler lainnya. Hal ini menjadikan ibu Septianti bisa diterima oleh murid dengan baik tanpa ada jarak yang terlalu besar antara murid dan guru. Sehingga ibu Septianti dalam hal pembelajaran lebih mudah untuk bisa mengkondisikan suasana murid dan akhirnya peningkatan kemandirian belajar siswapun tumbuh dengan baik.

Kata kunci : Implementasi, Metode Pembelajaran Humanis, Kemandirian